

PROFILE



KEMENTERIAN PERTANIAN

**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL HPT DENPASAR**

(BPTU HPT DENPASAR)



■ PROFILE

Pada pertengahan dekade 70-an, ada dua isu besar tentang sapi Bali. Pertama adalah turunnya populasi sapi Bali yang diakibatkan oleh pemotongan sapi betina produktif dan ekspor sapi Bali yang tidak terkendali. Kedua adalah dampak ikutan dari terkurasnya sapi Bali tersebut sehingga menimbulkan penurunan mutu genetiknya, padahal sapi Bali sangat berperan penting dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

Berawal dari kondisi tersebut, pada tahun 1976, berdiri PROYEK PEMBIBITAN DAN PENGEMBANGAN SAPI BALI (P3 BALI), sesuai dengan SK Menteri Pertanian Nomor : 776/kpts/Um/12/1976. Tahun 1997, Pemerintah lewat Bank Rakyat Indonesia, menyalurkan kredit temak sapi ke masyarakat sebagai upaya mendukung kegiatan P3 Bali, yang nantinya menjadi instalasi Populasi Dasar (IPD). Tahun 1986, dibangunlah Pusat Pembibitan Pulukan (Breeding Centre Pulukan) di Desa Pangyangan, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana, sebagai tempat uji seleksi Sapi Bali. Dan akhirnya pada awal tahun 2007, karena pertimbangan pentingnya melestarikan plasma nutfah potensial asli Indonesia, maka P3 Bali resmi dijadikan BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI BALI sesuai SK Menteri Pertanian No.13/Permentan/OT.140/2/2007.

■ VISI DAN MISI

Terwujudnya BPTU - HPT Denpasar dalam peningkatan mutu genetik bibit ternak Sapi Bali dan pelestarian Plasma Nutfah Nasional yang berwawasan Agribisnis.

Adapun misi yang diemban oleh BPTU - HPT Denpasar adalah :

- Melaksanakan pemuliabiakan dan pelestarian Sapi Bali.
- Melaksanakan pengujian mutu genetik ternak bibit Sapi Bali.
- Melaksanakan pengembangan dan penyebaran bibit Sapi Bali.
- Melaksanakan penyebaran bibit hijauan pakan ternak

■ TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 13/Permentan/OT.140/2/2007 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul sapi Bali tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut :

TUGAS POKOK

Melaksanakan pelestarian, pemuliaan, pembibitan, produksi dan pengembangan serta penyebaran hasil produksi bibit Sapi Bali Unggul secara Nasional.



FUNGSI

- Pelaksanaan pemeliharaan bibit Sapi Bali murni unggul.
- Pelaksanaan pelestarian, pemuliaan dan pembibitan melalui teknologi pemurnian.
- Pelaksanaan pencatatan recording pembibitan Sapi Bali murni unggul.
- Pelaksanaan seleksi berdasarkan uji performance dan uji progeny Sapi Bali murni unggul.
- Pelaksanaan standarisasi teknis bibit Sapi Bali murni unggul.
- Pelaksanaan sertifikasi bibit Sapi Bali murni unggul.
- Pemberian saran teknik pemeliharaan Sapi Bali murni unggul.
- Pelaksanaan pengembangan bibit Sapi Bali murni unggul.
- Pelaksanaan penyebaran hasil produksi bibit Sapi Bali murni unggul.
- Pemberian pelayanan teknik kegiatan pelestarian, pemuliaan, pembibitan, produksi dan pengembangan serta penyebaran hasil produksi bibit Sapi Bali murni unggul secara Nasional.
- Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan Sapi Bali murni unggul.
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Bali.

■ IPD

Dalam pola operasional pembibitan yang dilaksanakan oleh BPTU HPT Denpasar terdapat bagian yang tidak dapat dipisahkan dan menjadi bagian penting dari tugas pokok dan fungsi Balai, yaitu keberadaan dari Instalasi Populasi Dasar (IPD). IPD merupakan unit satuan pelaksana pelayanan petemak yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan petani petemak dan pembinaan ternak sebagai upaya untuk melakukan kegiatan penjarangan ternak yang digunakan sebagai materi dalam pengujian ternak di Pusat Pembibitan Pulukan. Ternak-ternak yang terjaring dari berbagai wilayah dibawa ke Pusat Pembibitan BPTU HPT Denpasar dan diuji dengan perlakuan lingkungan yang sama untuk melihat potensi genetik ternak yang bersangkutan. Pada saat ini, lingkup kegiatan Instalasi Populasi Dasar (IPD) yang terkait pada pembinaan peternak dan pembinaan ternak tersebar di 3 Propinsi yaitu Propinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Sulawesi Selatan. Secara rinci wilayah dan jumlah kelompok yang dibina oleh BPTU HPT Denpasar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	NAMA PROVINSI	NAMA KAB	JUMLAH KELOMPOK	KET
1	BALI	1. JEMBRANA	10	
		2. TABANAN	7	
		3. BADUNG	10	
		4. BANGLI	4	
		5. KLUNGKUNG	5	
		6. KARANGASEM	5	
2	NUSA TENGGARA BARAT	1. DOMPU	5	
3	SULAWESI SELATAN	1. BARRU	2	
		2. WAJO	2	
		3. BONE	2	



Tugas di Instalasi Populasi Dasar (IPD) adalah melakukan kegiatan pelayanan pembibitan ternak dan kesehatan hewan atau sering diistilahkan sebagai pelayanan umum Pembibitan Pedesaan. Pelayanan Umum dilaksanakan secara terjadwal yang disusun selama 1 tahun anggaran. Pelayanan umum tersebut meliputi pengamatan dan pengukuran dalam rangka seleksi ternak, pelayanan kesehatan ternak (vaksinasi dan sanitasi ternak/spraying), dan pelayanan reproduksi ternak (inseminasi buatan, bantuan semen beku, pemeriksaan kebuntingan). Kegiatan pelayanan umum tersebut dilaksanakan secara berkala, sedangkan untuk kegiatan pelayanan yang bersifat insidental atau jika terjadi kasus yang muncul diluar jadwal pelayanan, Instalasi Populasi Dasar (IPD) Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali menempatkan seorang petugas tetap yang ditunjuk oleh Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali dan bekerjasama dengan petugas teknis Kabupaten. Namun untuk wilayah binaan yang belum terpenuhi personilnya, pelayanan insidental tersebut dilaksanakan oleh petugas teknis Kecamatan sesuai SK Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali.

SUSUNAN ORGANISASI

Berdasar Peraturan Menteri Pertanian No. 13/Permentan/OT.140/2/2007 tentang Organisasi dan tata kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali maka BPTU - HPT Denpasar terdiri dari :

- a. Kepala Balai
- b. Subbag. Tata Usaha
- c. Seksi Pelayanan Teknis
- d. Kelompok Jabatan Fungsional

STRUTUR ORGANISASI BPTU - HPT DENPASAR



Balai Pembibitan Ternak Unggul - Hijauan Pakan Ternak (BPTU - HPT Denpasar) adalah unit pelaksana teknis (UPT) dibidang perbibitan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. BPTU - HPT Denpasar dipimpin oleh seorang Kepala Balai dan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Kepala Subbag. Tata Usaha, Kepala Seksi Pelayanan Teknis dan Koordinator Kelompok Jabatan Fungsional dengan menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik di lingkungan satuan organisasi BPTU - HPT Denpasar maupun dengan instansi lain sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.

■ PROGRAM BREEDING BPTU - HPT DENPASAR

Sapi Bali sebagai salah satu Plasma Nutfah memiliki unggulan karakteristik antara lain yaitu fertilitas tinggi, lebih tahan terhadap kondisi lingkungan yang kurang baik, cepat beradaptasi apabila dihadapkan dengan lingkungan yang baru, cepat berkembang biak, kandungan lemak karkas rendah. Disamping itu Sapi Bali merupakan ternak pedaging yang baik karena memiliki prosentase yang tinggi 56.6%.

Melihat potensi genetik yang dimiliki oleh Sapi Bali, maka perlu dipertahankan dan ditingkatkan produktifitasnya. Upaya peningkatan produktifitas sapi Bali dapat dilakukan melalui faktor Lingkungan dan faktor genetik. Salah satu cara untuk memaksimalkan mutu genetik Sapi Bali yaitu dengan dilakukannya program seleksi yang terarah.

BPTU - HPT Denpasar terdiri dari 2 bagian penting yaitu,

INSTALASI POPULASI DASAR (IPD) DAN PUSAT PEMBIBITAN.

Instalasi Populasi Dasar merupakan kegiatan pembibitan di pedesaan dan disini adalah awal dari seleksi ternak. Seluruh ternak dilakukan rekording dan diidentifikasi sehingga didapatkan sapi bibit bermutu genetik bagus, 10% dari terbaik akan dibawa ke Pusat Pembibitan untuk dilakukan uji lebih lanjut.

Pusat Pembibitan merupakan sarana uji mutu genetik di BPTU Sapi Bali. Ternak yang berasal dari IPD dan keturunan Pusat Pembibitan nantinya akan mengikuti Uji Performance dan Uji Progeny, 5% terbaik Uji Performance Sapi Jantan selanjutnya mengikuti Uji Progeny (Zuriat). Dan hasil terbaik akan dikirim ke Balai Inseminasi Buatan.



PROGRAM BREEDING BPTU - HPT DENPASAR



Usaha Pembibitan Sapi yang dilakukan oleh peternak masih berjalan lambat dan usaha pembibitan sapi belum banyak dilakukan oleh pelaku usaha. hal ini dikarenakan (1) Usaha pembibitan umumnya dikelola dalam skala pemeliharaan kecil, ekstensif dengan produktifitas rendah (2) kurangnya ketersediaan bibit yang memadai, (3) kurangnya penyebaran bibit dengan jumlah yang cukup dan (4) kurangnya produktifitas bibit sapi bali yang mencukupi.

Dengan melihat kondisi di atas maka (1) penanganan masalah pembibitan harus mendapat prioritas dalam menunjang perbaikan mutu dan peningkatan produksi sapi Bali dan (2) peran pemerintah untuk menciptakan tatanan iklim usaha yang mampu mendorong pelaku usaha untuk bergerak dibidang pembibitan sapi, melalui penyediaan sistem kredit dengan suku bunga yang bersubsidi.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas maka BPTU - HPT Denpasar harus bergerak dan berubah bersama-sama dengan Kementerian teknis dan pelaku usaha pembibitan temak sapi Bali untuk mensukseskan PSDS 2014 melalui : (1) Peningkatan produktifitas sapi Bali (2) Meningkatkan mutu genetik sapi Bali melalui introduksi Pejantan unggul dan seleksi temak dan (3) meningkatkan efesiensi reproduksi pada pembibitan sapi Bali.



■ TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan :

- Merumuskan dan menyusun langkah-langkah kegiatan pembibitan sapi Bali dalam rangka pemenuhan bibit dengan mutu yang baik dan jumlah yang cukup.
- Terbentuknya peternak binaan pada sentra-sentra populasi sapi Bali di tingkat kabupaten (VBC).
- Peningkatan pengetahuan peternak binaan di VBC dibidang pembibitan, reproduksi dan kesehatan ternak.
 - Memproduksi dan menyebarkan bibit sapi Bali Murni Unggul.

Sasaran :

- Berkembangnya pembibitan pedesaan/VBC di daerah atau propinsi yang menjadi sentra – sentra sapi Bali.
- Tersedianya bibit sapi Bali yang bermutu dan merata diseluruh wilayah Indonesia.





**KANTOR PUSAT : Jl. Raya Sesetan gg. Gurita III Pegok, Denpasar,
Telp. (0361) 721 471 , Fax . (0361) 724238**
BREEDING CENTRE : Ds. Pangyangan, Pekutatan, Jembrana Bali
website: www.bptusapibali.deptan.go.id - email: bptusapibaliok@yahoo.com